

ABSTRAK

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB. Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB adalah di BPS Farida Hajri.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. S G₁P₀₀₀₀ UK 36-37 minggu merupakan kehamilan, dari data kehamilan ibu hanya mengeluh kakinya bengkak namun hal ini dapat teratasi dengan diberikan KIE ketika tidur posisi kaki ibu lebih tinggi dari badan, menganjurkan ibu untuk tidak terlalu sering menggantung kakinya, dan istirahat yang cukup. Terapi yang diberikan pada ibu berupa tablet Fe, B complex, dan Kalk yang diminum ibu rutin setiap harinya. Ibu mulai memahami pentingnya kesehatan ibu dan bayi dengan cara memperbaiki pola nutrisi, aktivitas dan psikososial ibu. Pada usia kehamilan 39 minggu, ibu melahirkan bayi secara normal di BPS Farida Hajri . Bayi lahir spontan pada tanggal 01 Mei 2016 pukul 13.50 WIB berjenis kelamin laki-laki, segera menangis, warna kulit kemerahan dan tonus otot baik dengan berat badan

2700 gram dan panjang badan 51 cm namun segera bayi segera setelah lahir tidak dilakukan IMD. Pada masa nifas, kondisi ibu baik dan ibu sudah menyusui bayinya. Terapi yang diberikan pada masa nifas berupa Asam Mefenamat, Amoxicillin, Vitamin A, B Komplek, Tablet Fe. Keadaan bayi baik, tanda vital dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda kegawatdaruratan dan infeksi. Bayi mendapatkan imunisasi Hb 0 unijekt pada usia 1 jam setelah lahir hari, usia 22 hari bayi mendapatkan imunisasi BCG dan polio1. Pada kunjungan KB ketiga dilakukan tindakan penyunyikan KB 3 bulan.

Asuhan yang diberikan penulis berhasil memperbaiki keadaan resiko tinggi menjadi keadaan yang normal yang dapat dilihat dari ibu dapat melewati kehamilan persalinan serta nifas dengan normal karena asuhan kebidanan yang berkelanjutan atau *continuity of care* jika diberikan secara aktif dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

Asuhan kebidanan yang dilakukan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan langkah manajemen varney dapat terlaksana meskipun ada beberapa kesenjangan namun hal ini dapat teratasi dengan baik. Diharapkan Puskesmas dapat menerapkan IMD Untuk Puskesmas diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan dengan *continuity of care* serta pelaksanaan IMD dapat dilaksanakan disetiap persalinan kecuali jika terdapat komplikasi pada ibu dan janin. Bagi Pendidikan diharapkan hasil asuhan *continuity of care* ini dapat digunakan sebagai tambahan bacaan untuk referensi penyebaran khususnya dibidang kesehatan di perpustakaan.

Kata Kunci : Kehamilan, persalinan, masa nifas